



## JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10104 - 10109

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



### Analisis Peran Kepala Sekolah di Sekolah Dasar

Yantoro<sup>1✉</sup>, Febri Charolyna Panjaitan<sup>2</sup>, Diah Eka Puspitasari<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [yantoro@unja.co.id](mailto:yantoro@unja.co.id)<sup>1</sup>, [febrinurtycharolynap@gmail.com](mailto:febrinurtycharolynap@gmail.com)<sup>2</sup>, [sarimajujaya@gmail.com](mailto:sarimajujaya@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang terjadi di sekolah. Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara. Sedangkan subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan juga guru. Dimana hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini adalah 1) Kebijakan kepala sekolah yang disusun dalam bentuk sebuah program merupakan hasil musyawarah yang dilakukan oleh kepala sekolah wakil kepala sekolah, guru dan juga staf yang berada di lingkungan sekolah yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru, yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di sekolah, saling terbuka dan menjalin kerja sama yang baik bagi semua warga sekolah khususnya pada kepala sekolah, guru dan juga staf untuk mewujudkan visi dan misi sekolah; 2) gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam bertanggung jawab mengrahkan, membinaa guru dengan gaya delegatif, partisipatif, konsultatif, intruktif yang disesuaikan dengan kondisi dalam kepemimpinan dan pengaruh guru agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah dan guru, Kepemimpinan

#### Abstract

*The principal's leadership greatly influences the success of education that occurs in schools. In this study, the purpose of this study was to determine the principal's policy and the principal's leadership style. This research uses descriptive qualitative research, with data collection techniques through interviews, and observation. While the research subjects in this study were principals, vice principals, and teachers. Where the research results obtained by researchers in this study are 1) the principal's policy which is compiled in the form of a program is the result of deliberation conducted by the principal, vice principal, teachers, and also staff who are in the school environment which is carried out at the beginning of the new school year. , which is adapted to the conditions that occur in schools, open to each other, and establish good cooperation for all school members, especially principals, teachers, and staff to realize the school's vision and mission; 2) the principal's leadership style is responsible for fostering, guiding teachers with an instructive, consultative, participatory, delegative style that is adapted to the conditions in directing and influencing teachers so that the expected educational goals can be achieved.*

**Keywords:** Leadership, principals and teachers

Copyright (c) 2022 Yantoro, Febri Charolyna Panjaitan, Diah Eka Puspitasari

✉ Corresponding author :

Email : [yantoro@unja.co.id](mailto:yantoro@unja.co.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4219>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 6 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dari berbagai dimensi saling terkait, saling mendukung dan aktif mengajar dan belajar untuk meningkatkan kualitas dan potensi siswa kita. Kepala sekolah memegang posisi tertinggi di sekolah (Kiska, 2022). Menurut Rahardja et al (2018) Kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengelolaan sekolah, pelatihan staf lain, dan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah memiliki tugas dan wewenang yang terstruktur yang tujuannya dan sasaran yang sudah ditentukan bersama-sama. Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki suatu tanggung jawab penuh atas perkembangan sekolah dan juga sebagai pengawas dalam kegiatan yang ada di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah adalah pengawas yang dalam perencanaan, penyusunan, pengorganisasian, pengarahan dan pengarahannya setiap program yang ada pada dasarnya harus mempunyai tujuan, sehingga terwujud dengan jelas sesuai dengan tujuan yang dikembangkan bersama. Penerapan keterampilan manajer sangat mempengaruhi keterampilan, pengetahuan dan keterampilan analitis, menimbang pendapat dan keputusan, kesabaran kepemimpinan, khususnya dalam komunikasi sekolah.. Hal tersebut akan peneliti gali dalam wawancara kepada kepala sekolah. Untuk mewujudkan peran kepala sekolah, kepala sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar sekolah dan warga sekolah. Hal tersebut sejalan dengan Kadarsih et al (2020) hubungan dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar percaya terhadap layanan pendidikan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran visi dan misi sekolah karena kepala sekolah dipandang sebagai faktor utama dalam kehidupan sekolah dan penjaga seluruh bagian sekolah yang dipimpinnya. (Asafu, 2018). Menurut (Usman, 2013) kepemimpinan mempengaruhi, membuat patuh, hormat, setia, dan mudah diajak bekerja sama. Menurut Siagian (Sagala, 2013), kepemimpinan adalah fokus manajemen. "Kepemimpinan adalah kekuatan pendorong di balik semua sumber daya dan alat yang tersedia untuk sebuah organisasi." Oleh sebab itu kepala sekolah wajib memiliki karakter dan kemampuan serta keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Di mana peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di dapatkan dengan cara wawancara. Penelitian ini belum membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan Pendidikan karakter di sekolah dasar. Keterbaharuan dalam penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, hal ini penting dilakukan karena berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru dan juga bermanfaat untuk peserta didik. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kadarsih, dkk (2020) tentang tugas dan peran kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah. Penelitian lain dilakukan oleh Minsih, Rusnilawati, dan Mujahid (2019) tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam urusan membangun sekolah agar berkualitas di Sekolah dasar. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2018) kepala sekolah memiliki strategi dalam mengembangkan Pendidikan karakter di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, kepemimpinan kepala sekolah merupakan factor yang mempengaruhi terhadap perkembangan sekolah. (Johanes et al., 2022) menyatakan bahwa kemajuan sekolah tergantung pada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang sangat penting artinya bagi sekolah. Juga menurut (Rokhani, 2020) Gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah. Dengan demikian, kinerja sekolah berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mencari kajian terhadap permasalahan yang peneliti temukan di daerah ini dan melakukan pembaharuan yang belum pernah diteliti sebelumnya.. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ikhsandi & Ramadan, 2021) dimana hanya membahas mengenai pentingnya kepemimpinan di sekolah guna untuk mengembangkan dan mempertahankan MBS yang ada. Pada penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti akan membahas mengenai analisis peran kepala sekolah terhadap kinerja guru di mana hal tersebut belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Dimana pada penelitian ini sangat berkaitan dengan peristiwa, waktu, dan tokoh yang berkaitan untuk dapat memperoleh data-data yang menjadi bahan pada penelitian ini. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru di SD Negeri 240 Sungai Sahut. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Dokumentasi, wawancara dan Observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SD N 240 Sungai Sahut. Penelitian dilakukan secara berkala selama satu bulan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Hasil wawancara dilakukan sampai mendapatkan hasil yang jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah merupakan bagian dari tenaga pendidik di sekolah, ia dipilih sebagai kepala Sekolah karena memiliki pengalaman dibidangnya dan memenuhi kriteria untuk menjadi Kepala Sekolah. Kepala sekolah berhak menentukan kebijakan bagi sekolahnya. Kebijakan dari kepala sekolah merupakan salah satu alat penggerak bagi warga di lingkungan sekolah, khususnya bagi para guru (Juharyanto et al., 2019) Menjadi kepala sekolah harus dapat menguasai apa yang sudah ditetapkan dan bertanggung jawab akan hal yang sudah diamanatkan, hal tersebut menjadi acuan dalam adanya kepala sekolah yang professional.

Berikut merupakan table hasil yang diperoleh peneliti di SDN 240 Sungai Sahut:

**Tabel 1**

**Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

No	Kemampuan yang harus dimiliki guru	Peran kepala sekolah
1	Persiapan manajemen pembelajaran	Memberikan informasi saat ada pelatihan atau seminar agar guru selalu mengikutinya untuk meningkatkan kualitas diri
2	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	

Hasil yang diperoleh oleh peneliti di SD Negeri 240 Sungai Sahut dimana kebijakan kepala sekolah dibagi menjadi dua jenis kebijakan yaitu kebijakan secara langsung dan kebijakan secara tidak langsung. Kebijakan kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah yang mana akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan keterampilannya yang mana seiring beralannya dapat meningkatkan kompetensi professional guru. Sejalan dengan Kadarsih et al (2020) pentingnya kepala sekolah mengetahui pengembangan masing-masing guru yang ada di sekolah. Guru harus mampu mempersiapkan manajemen pembelajaran baik berupa RPP, LKPD, Media pembelajaran, dan perangkat penilaian peserta didik untuk dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan kepala sekolah.

Perkembangan kemampuan guru dapat ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar dan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki guru sehingga memiliki keterampilan professional seorang guru (Hoesny & Darmayanti, 2021). Dimana kepala sekolah dapat mengikut sertakan guru untuk dapat tertarik dan bergabung dalam beberapa kegiatan yang sifatnya meningkatkan professional guru.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian melakukan observasi dan wawancara kepala guru dimana, dalam meningkatkan kinerja guru, guru mengalami beberapa kendala. Dalam perkembangan zaman ini guru dituntut untuk paham dalam pengoperasian pemanfaatan TIK (Syahrial et al., 2021), dikarenakan faktor usia sehingga menghambat guru dalam melaksanakan beberapa kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah. Akan tetapi kepala sekolah dapat memberikan toleransi bagi guru-guru senior mengenai hal tersebut. Namun, untuk guru-guru muda kepala sekolah selalu menyarankan untuk tidak buta terhadap perkembangan teknologi karena semakin lama Pendidikan di Indonesia akan semakin memanfaatkan kecerdasan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas dimana kepala sekolah menjadi kunci bagi setiap kinerja guru. Dengan hal demikian kepala sekolah harus peduli dengan pengembangan guru, setiap sekolah memastikan bahwa mereka

menjaga kualitas profesionalnya sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kebijakan guru memiliki beberapa jenis gaya dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Menurut (Rokhani, 2020) kepala sekolah dalam memberikan kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru memiliki keberagaman tersendiri diantaranya hasil dari penelitian gaya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru antara lain:

a. Konsultatif (selling)

Pada gaya ini berkaitan dengan kepribadian kepala sekolah apakah kepala sekolah itu jujur, tegas, dan terbuka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah memberikan bimbingan melalui komunikasi dua arah dan penjelasan yang instruktif tentang tugas yang akan dilakukan. Kepala sekolah memberikan dukungan berkelanjutan bagi guru yang terbiasa melakukan pekerjaan rumah dengan benar.

b. Gaya Partisipasi

Gaya partisipatif mengupayakan kepala sekolah dan guru berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Para kepala sekolah sangat mengapresiasi upaya ini dan mereka berpartisipasi dalam beberapa hal yang berhubungan dengan para guru, terutama semangat dan kreativitas para guru, dan mereka mempromosikan para guru untuk menjadi kepala sekolah

c. Gaya Instruktif

Pada gaya kebijakan ini kepala sekolah berperan penting dalam memberikan tugas kepada guru. Kepala sekolah menetapkan peran guru, membimbing mereka, dan memungkinkan kepala sekolah untuk mengawasi dalam mencapai tujuan kurikulum.

d. Gaya situasional

Peneliti dapat mengatakan bahwa kepemimpinan situasional adalah apa yang diimplementasikan oleh klien. teori situasi yang diuraikan oleh Fiedler, dimana Seorang pemimpin yang menyesuaikan situasi dan lingkungan yang tepat akan lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas dimana gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah caranya kepala sekolah yang meningkatkan kinerja guru, dengan mengikuti seminar atau kegiatan lainnya yang mendukung. Dalam pemilihan gaya perlu adanya pemahaman mengenai gaya dalam memimpin Karena itu, tidak ada gaya ideal yang seharusnya. Disesuaikan dengan kebutuhan dan level Anda keterampilan guru. Kemampuan tinggi tapi motivasi rendah menjadi kendala. Oleh karena itu, keinginan untuk Peningkatan kinerja guru sangatlah penting.

Kepala sekolah wajib untuk mengambil tindakan yang tepat, khususnya di sekolah, karena mereka merupakan mediator atau penengah di sekolah dengan karakter dan latar belakang yang berbeda, karena konflik dapat datang kapan saja. Sebagai rentenir, ia juga memiliki kuasa untuk mengatur lingkungan dan keadaan sekolah serta menegaskan prinsip-prinsip ganti rugi dan hukuman yang sistematis. (Hadi et al., 2021). Kepala sekolah bisa menjadi politisi atau terlibat politik dengan kata lain, memiliki kekuasaan tertinggi untuk menjadi otoriter, tetapi harus memahamidan mengerti bahwa membangun kemitraan jauh lebih penting. Menurut (Afrizal et al., 2020) Peran politisi sebagai pimpinan sekolah dapat dikembangkan dengan cara sebagai berikut: (a) membentuk gabungan atau koalisi yang luas, (b) menegaskan prinsip jaringan kepedulian bersama terhadap komitmen satu sama lain, (c) bekerjasama dengan berbagai pihak atau kelompok untuk memastikan bahwa segala sesuatu dilakukan dengan baik dan benar.

Gaya kepemimpinan memegang peranan yang cukup penting dalam kepemimpinan individu sebagai pemimpin. Sebagai seorang manajer, gaya kepemimpinan yang diharapkan darinya, tergantung pada kebutuhan (Purwanto et al., 2020). Hal ini dikarenakan posisi manajer berkaitan dengan pengelolaan, yang dapat mempengaruhi karyawan yang berada dibawahnya. Pengaruh ini dapat dirasakan atau diciptakan secara sadar untuk mengatur tingkat efisiensi, motivasi dan kepuasan, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi produktivitas surut. (Kurniawan et al., 2022). Keberhasilan suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang dapat dicapai bergantung pada pemimpinnya (Taufan et al., 2021). Pemimpin yang satu tidak sama

dengan yang lain, setiap pemimpin memiliki cara yang berbeda dalam menjalankan organisasi (Riski et al., 2021). Pada prinsipnya dapat dikatakan secara umum bahwa setiap tindakan dan setiap tingkah laku atau setiap kepribadian seorang manajer tidak lepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer tersebut. Gaya kepemimpinan memiliki kemampuan untuk mentransfer sumber daya yang tersedia dan mencapai tujuan yang dapat dicapai. (Ikhsandi & Ramadan, 2021).

Berdasarkan hal tersebut kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sekolah yang dipimpin. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu mengetahui, membaca situasi warga sekolah, apa yang di butuhkan di lingkungan sekolah, dan menerima masukan dan saran yang diberikan oleh warga sekolah lainnya yang sifatnya untuk membangun, mengembangkan dan memajukan sekolah. Karena jika kepala sekolah saja yang bekerja tanpa adanya upaya dari warga sekolah lainnya, khususnya pada kinerja guru, maka kebijakan dan program yang sudah dibuat tidak dapat berjalan. Maka peran kepala sekolah selain bertanggung jawab, juga berperan mengayomi agar warga sekolah dapat bekerja sama dengan baik.

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti masih baru membahas tentang peran kepala sekolah terhadap kinerja guru. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan hal-hal baru seperti peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah penggerak, peran kepala sekolah untuk meningkatkan sekolah bermutu dan lainnya. Implikasi artikel terhadap perkembangan keilmuan adalah untuk menjadi referensi bagi kepala sekolah yang ada di sekuruh Indonesia agar dapat membantu meningkatkan kinerja guru agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

## KESIMPULAN

Salah satu penggerak warga sekolah adalah kepala sekolah. Peran kepala sekolah yaitu mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan sekolah dan warga yang ada di dalam lingkungan sekolah yang di pimpin. Dengan demikian, peran yang di pegang ini memiliki pengaruh yang besar untuk sekolah, sehingga kualitas kepala sekolah itu mejadi Unsur-unsur dimana tujuan pendidikan sekolah tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., Saputra, R., Wahyuni, L., & Erinaldi, E. (2020). Fungsi Instrukturif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 1(1), 1–7.
- Asafu, A. N. (2018). Implementasi Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Mts Mafatikhul Huda Jagasima. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 484–493.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Zulkhi, M. D. (2022). Response, Peace-Loving Characters and Homeland Love Characters: Integrating Traditional Game of Petak Umpet. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 275-294.
- Dewa, M. D. Z., & Astari, A. (2022). Pengembangan E Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 866-873.
- Hadi, S., Kiska, N. D., & Maryani, S. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 2(3), 76–79.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132.
- Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1312–1320.
- Johanes, V. E., Suroyo, S., & Budiastara, A. K. (2022). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2793–2801.

- 10109 Analisis Peran Kepala Sekolah di Sekolah Dasar – Yantoro, Febri Charolya Panjaitan, Diah Eka Puspitasari  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4219>
- Juharyanto, J., Sultoni, S., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2019). Principal's Leadership in Strengthening the Role of Multi-Stakeholders Forum: Problems and Solutive Strategies for Improving the Quality of One Roof Junior Secondary School in Remote Areas. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan.*, 82(1), 1–10.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201.
- Kiska, N. D. (2022). Pengembangan Materi Ajar Elektronik Berbasis Permainan Tradisional Pyuh Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional untuk Kelas IV Tema 4. *Doctoral Dissertation, Universitas Jambi.*
- Kurniawan, D. A., Kiska, N. D., & Damayanti, D. (2022). Teaching Primary School Students through Local Cultural Games for Improving Positive Characters. *International Journal of Instruction*, 15(3)
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan dasar*, 6(1), 29-40..
- Priharsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi. Buletin Psikologi*, 26(2), 126–136.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., & Santoso, P. B. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(3), 255–266.
- Rahardja, U., Moeins, A., & Lutfiani, N. (2018). Leadership, competency, working motivation and performance of high private education lecturer with institution accreditation B: Area kopertis IV Banten province. *Man India*, 97(24), 179–192.
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531–3537.
- Rokhani, C. T. S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 2(1), 1–8.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan.*
- Susanto, A. (2016). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya. *Prenada Media.*
- Syahrial, A., Kurniawan, D. A., Silvia, N., Kiska, N. D., & Zulkhi, M. D. (2021). Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar. *UNJA Publisher*, 179.
- Taufan, J., Maria, R., Rusdinal, R., & Gistituaiti, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1337–1343.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*
- Widodo, H. (2018). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah dasar Muhammadiyah Sleman. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(2).
- Zulkhi, M. D., Wardani, R., Oktafia, S. R., Anggraini, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Pemerolehan Bahasa Anak di Sekolah Dasar. *Repository Unja.*